

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING
PADA MATA PELAJARAN KIMIA KELAS XI
DI SMA N 1 BANUHAMPU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Teknologi Pendidikan



**PURNAMA AKBAR
16004079/2016**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING
PADA MATA PELAJARAN KIMIA KELAS XI
DI SMA N 1 BANUHAMPU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Teknologi Pendidikan



PURNAMA AKBAR

16004079/2016

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

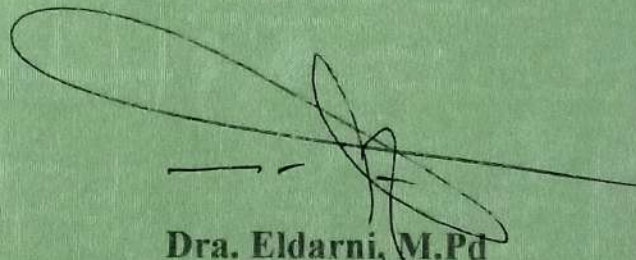
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN KIMIA KELAS XI DI SMA N 1 BANUHAMPU**

Nama : Purnama Akbar
NIM/BB : 16004079/2016
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

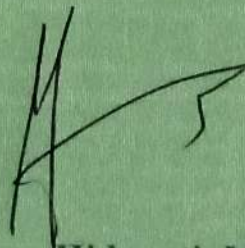
Padang, Agustus 2020

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

Ketua Jurusan KTP FIP UNP



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Kimia
Kelas XI di SMA N 1 Banuhampu
Nama : Purnama Akbar
NIM/BP : 16004079/2016
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

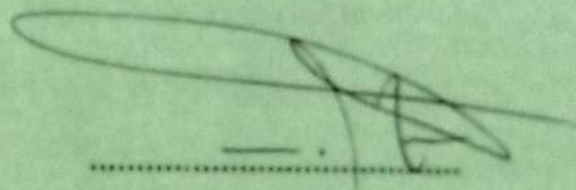
Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

Nama

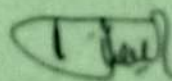
Tanda Tangan

Ketua : Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001



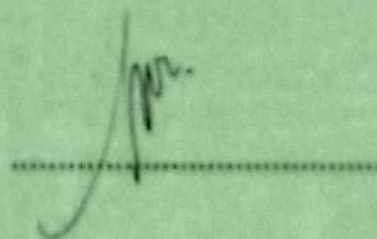
.....

Anggota : Dr. Fetri Yeni J, M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001



.....

Anggota : Novrianti, M.Pd
NIP. 19801101 1200801 2 014



.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purnama Akbar
NIM/BP : 16004079/2016
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Kimia
Kelas XI di SMA N 1 Banuhampu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2020
Saya Yang Menyatakan



Purnama Akbar
NIM. 16004079

Abstrak

Purnama Akbar, 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Daring* Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI di SMA Negeri 1 Banuhampu. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran berbasis *Daring* (Dalam Jaringan) menjadi jalan satu-satunya agar proses belajar tetap berlangsung saat pandemi Covid-19. Siswa diuntut untuk mandiri dan mendapatkan materi belajar dari berbagai platform media *online*. Pembelajaran *Daring* merupakan sebuah inovasi baru dan wujud dari belajar dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran *Daring* menimbulkan permasalahan yaitu; Guru memberikan beban tugas yang terlalu banyak kepada siswa, ketersediaan jaringan dan kuota internet yang mahal, orang tua beranggapan siswa hanya bermain *gadget*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran *daring*, kesiapan siswa, materi yang diberikan dan kriteria penilaian.

Metode yang digunakan kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik penelitian dan alat pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuisioner *online* pada siswa. Subjek penelitian adalah siswa SMA N 1 Banuhampu dengan jumlah 19 orang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, kesiapan siswa dalam belajar *daring* sudah dapat dikatakan baik, dalam pelaksanaannya siswa menyukai pembelajaran *daring* terbukti tingkat semangat siswa untuk memahami pembelajaran kimia, tugas, ujian *online* yang cukup tinggi. Ditinjau dari pemahaman, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, terutama pada materi praktek. Kendala lainnya terdapat pada ketersediaan jaringan dan lingkungan belajar serta gaya belajar kemampuan, tugas dan ujian yang diberikan dan dengan pengawasan ketika ujian sehingga guru memberikan nilai secara objektif.

Kata Kunci: Pembelajaran *Daring*, Kimia, Kemandirian

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING
PADA MATA PELAJARAN KIMIA KELAS XI
DI SMA N 1 BANUHAMPU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Teknologi Pendidikan



PURNAMA AKBAR

16004079/2016

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

Abstrak

Purnama Akbar, 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Daring* Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI di SMA Negeri 1 Banuhampu. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi segala aspek kehidupan, tidak terkecuali di dalam bidang pendidikan yaitu pembelajaran berbasis *Daring* (Dalam Jaringan). Siswa di tuntut untuk mandiri dan mendapatkan materi belajar dari berbagai platform media *online*. Pembelajaran *daring* sangat diminati oleh siswa karena mengikuti perkembangan teknologi dan minat siswa. Pembelajaran *Daring* merupakan sebuah inovasi baru dan wujud dari belajar dimana saja dan kapan saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran *daring*, kesiapan siswa, materi yang di berikan dan kriteria penilaian. Metode yang digunakan kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik penelitian dan alat pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuisisioner *online* pada siswa. Subjek penelitian adalah siswa SMA N 1 Banuhampu dengan jumlah 19 orang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa,kesiapan siswa dalam belajar *daring* sudah dapat dikatakan baik,dalam pelaksanaannya siswa menyukai pembelajaran *daring* terbukti tingkat semangat siswa untuk memahami pembelajaran kimia,tugas,ujian online yang cukup tinggi. Ditinjau dari pemahaman, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, terutama pada materi praktek. Kendala lainnya terdapat pada ketersediaan jaringan dan lingkungan belajar serta gaya belajar kemampuan,tugas dan ujian yang diberikan dan dengan pengawasan ketika ujian sehingga guru memberikan nilai secara objektif.

Kata Kunci: Pembelajaran *Daring*, Kimia, Kemandirian

Kata Pengantar



Assalam'ualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI di SMA N 1 Banuhampu”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku pembimbing yang senantiasa membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Fetri Yeni J, M.Pd, dan Ibu, Novrianti M.Pd selaku Penguji yang telah bermurah hati dan memberikan arahnya,
4. Bapak / Ibu dosen dan staf pengajar yang telah berkenaan memberikan bekal ilmu yang berguna dan bermanfaat selama perkuliahan.

5. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ridwan dan Ibunda Nelmiati yang selalu mendo'akan dan mendukung anak-anaknya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Serta kasih sayang dan restu yang tak ternilai harganya. Saudara kandung, dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan do'a.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu selama penelitian hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Semoga segala dukungan yang telah diberikan menjadi amal baik dan diberi balasan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Wassalam 'ualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman judul	i
Daftar isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	15
1. Pengertian Belajar	15
a. Tujuan Belajar	20
b. Prinsip Belajaran.....	21
2. Pembelajaran berbasis Daring.....	26
3. Meningkatkan kemandirian Belajar	30
a. Belajar Mandiri.....	30
b. Motivasi belajar	33
4. Media Pendidikan	36
5. Pembelajaran Kimia	39
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Konseptual	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel	49
D. Jenis dan Sumber Data	50
E. Instrumen Penelitian	50
F. Uji Validitas	52
G. Teknik Pengumpulan Data.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL penelitian DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	56

1. Kesiapan Dalam Proses Pembelajaran Daring	56
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	59
3. Materi Pembelajaran Daring	63
4. Penilaian Pembelajaran Daring	66
B. Pembahasan	69
1. Kesiapan Dalam Proses Pembelajaran Daring	69
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	70
3. Materi Pembelajaran Daring	72
4. Manfaat dan Kendala	74
5. Penilaian Pembelajaran Daring	75
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
Daftar Pustaka	81
Lampiran-lampiran	82

DAFTAR TABEL

	Hal
Table 1. Skor alternatif jawaban.....	45
Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner/angket untuk siswa	45
Tabel 3. Range persentase.....	49
Tabel 4. Kesiapan siswa dalam belajar <i>Daring</i> di SMA N 1 Banuhampu	50
Tabel 5. Materi belajar pembelajaran <i>Daring</i> di SMA N 1 Banuhampu	56
Tabel 6. Penilaian yang dilakukan oleh guru dalam belajar <i>Daring</i>	59

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Pola hubungan pembelajaran dalam emansipasi diri siswa	19
Gambar 2. Jenis-jenis Motivasi belajar	34
Gambar 3. Fungsi media dalam proses pembelajaran	39
Gambar 4. Kerangka konseptual Pembelajaran <i>Daring</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Observasi	73
Lampiran 2. Surat Penelitian	74
Lampiran 3. Kisi-kisi Penelitian.....	75
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	79
Lampiran 5. Dokumentasi pesan online dengan guru mata pelajaran kimia	118
Lampiran 6. Dokumentasi pesan online dengan siswa	119

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal, pendidikan adalah segala sesuatu yang berpengaruh karena anak di serahkan kepada sekolah agar mempunyai kemampuan dan kesadaran terhadap penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran.

Pendidikan yang bermutu akan terwujud jika semua kalangan akademika secara sadar berkomitmen menjalankan prinsip-prinsip pendidikan. Salah satu unsur yang paling bertanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pendidikan yaitu pendidik. **Menurut UU No. 14 Tahun 2005** tentang Guru dan Dosen Pasal 1 dijelaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah”. Jika dilihat dari fakta yang terjadi di lapangan masih ada sebagian oknum guru yang tidak bekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Jadi tujuan pendidikan hanya akan menjadi catatan

dalam kertas jika tidak adanya keselarasan antara kemampuan adaptif guru dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat.

Berdasarkan **Undang-Undang Perguruan Tinggi No 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)** menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. PJJ akan memberikan layanan Pendidikan Tinggi kepada kelompok Masyarakat yang tidak dapat mengikuti Pendidikan secara tatap muka atau reguler; dan memperluas akses serta mempermudah layanan Pendidikan Tinggi dalam Pendidikan dan pembelajaran. PJJ diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Penyelenggaraan PJJ ini sudah diatur dalam Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2018 dalam Bab VII tentang pasal 38 ayat 1, bahwa PJJ mempunyai karakteristik: terbuka, belajar mandiri, belajar dimana dan kapan saja, dan berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat yang dapat disediakan sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat tersebut sesuai dengan tuntutan zaman. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di abad ke 21 dipercaya akan berkembang pesat dan belum terlihat titik jenuhnya sampai beberapa dekade mendatang. Pada tingkat global, perkembangan TIK telah

mempengaruhi seluruh bidang kehidupan salah satunya kependidikan. Sudah selayaknya lembaga pendidikan memperkenalkan dan memulai penggunaan TIK sebagai basis pembelajaran yang lebih mutakhir. Mengingat penggunaan teknologi sangat dibutuhkan agar perkembangan pembelajaran semakin meningkat. Diketahui bahwa masih banyak yang menggunakan pembelajaran bersifat konvensional seperti tatap muka secara langsung. Dalam mencapai program Indonesia Emas dimana di dalam program tersebut dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, bukan hanya saja fasilitas yang memadai. Sumber Daya Manusia di tuntut untuk bisa memanfaatkan dengan maksimal fasilitas yang sudah disediakan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan bersekolah dan mendapatkan ilmu yang dapat dijadikan pedoman. Di dalam pendidikan tentunya tidak luput dari peran guru, jika seorang guru memiliki keterampilan yang mumpuni maka akan dapat mencetak lulusan yang berkualitas sebagaimana yang diharapkan, namun jika seorang . Guru tidak memiliki kemampuan yang cukup tentu saja hasil yang didapatkan tidak optimal.

Menurut Glossary dalam Darmawan (2014 : 62) *E-learning* merupakan suatu jenis belajar- mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar siswa dengan menggunakan media internet, internet, atau media jaringan komputer lain.

Perkembang IPTEK juga dipengaruhi oleh revolusi 4.0 yang sangat cepat membuat segala bidang berpacu dalam menerapkannya di berbagai instansi agar tidak tertinggal dan memudahkan untuk mencapai sebuah tujuan. Tak

terkecuali dalam bidang pendidikan, sebagai contoh penerapan dari teknologi tersebut adalah *e- learning* dimana pembelajaran ini mampu untuk menembus ruang dan waktu.

Guru sebagai tenaga pendidik maupun tenaga pengajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pendidikan. Tenaga pendidik yang harusnya paling memahami, mengapa peserta didik memiliki motivasi belajar rendah, prestasi yang tidak memuaskan, lalu metode dan model pembelajaran yang efektif, dan media pembelajaran yang pantas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien dan sebagainya. Tenaga pendidik yang baik adalah 1. Guru yang dapat melakukan tugas dan perannya secara profesional, yang mana guru selalu memberikan sesuatu yang maksimal di setiap perannya. 2. Ketika seorang guru sudah mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik maka guru tersebut sudah mencapai tingkat kematangan seorang guru.

Kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik baik dalam mengelola kelas, memusatkan perhatian dan kemampuan komunikasi yang baik sangat berguna dalam proses pembelajaran *Daring* dimana tenaga pendidik harus mampu bersikap profesional dan memberikan sesuatu yang maksimal contohnya ketika memberikan materi pembelajaran, guru harus menyertai contoh sebelum memberikan tugas agar peserta didik tidak kebingungan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Gaya belajar siswa yang cenderung hanya terpusat kepada guru juga menjadi faktor lain terhambatnya proses belajar dan membuat guru harus berkerja lebih

untuk menyediakan media dan bahasa yang lebih mudah di pahami untuk pembelajaran daring.

Menurut Hamka Abdul Aziz (2016;90) guru profesional adalah dia yang mampu mengendalikan fungsi otak hati untuk sesuatu yang bermanfaat dan bertanggung jawab. Dia berhak mendapatkan sebutan tersebut karena memang dia telah menjadi dirinya contoh yang baik bagi murid-muridnya.

Sri Rosdianawati (2017;4) guru profesional memiliki penguasaan yang baik terhadap bahan ajar yang disampaikan, menguasai teknik menyampaikan materi kepada peserta didik, mampu mengelola kelas dengan baik, memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan peserta didik, dan tentunya memiliki kepribadian yang matang.

Undang- Undang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi yaitu (1) kompetensi pedagogik (2) Kompetensi kepribadian (3) kompetensi sosial dan (4) kompetensi profesional. Dengan demikian tiap-tiap guru perlu memiliki kepribadian yang matang.

Guru di tuntutan untuk menguasai beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru seperti kemampuan berkomunikasi di depan umum dan menguasai model atau metode pembelajaran sebagai upaya berjalan pembelajaran yang efektif, sehingga para guru di tuntutan untuk menguasai perkembangan teknologi pada saat ini. Pada dewasa ini tidak hanya peserta didik yang dituntut untuk mengetahui teknologi, guru juga harus bisa mengembangkan teknologi tersebut seperti media pembelajaran yang akan

digunakan di kelas. Adanya media pembelajaran menuntut guru untuk mempersiapkan materi dengan matang.

Menurut Sadiman sebenarnya pertimbangan untuk memilih media sangatlah sederhana, yaitu apakah media itu dapat memenuhi kebutuhan atau tidak, (Asyti dalam *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 2015). Media pengajaran meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* adalah alat-alat yang dapat mengantarkan pesan seperti, radio, televisi dan sebagainya. Sedangkan *Software* adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku dan bahan-bahan cetak lainnya.

Media dapat memudahkan proses pembelajaran dan mengurangi kerancuan dalam menyampaikan dan menerima materi dalam proses pembelajaran. Pendidikan mampu berkembang ke arah yang lebih modern dengan mengikuti pembaharuan pembelajaran menggunakan teknologi di dalamnya. Teknologi menuntut untuk melakukan pembelajaran tidak hanya dengan tatap muka langsung, melainkan interaksi dengan dua arah. Pembelajaran berlangsung ketika ada komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa. Sekarang teknologi mampu mengembangkan pendidikan menembus ruang dan waktu yaitu siswa dapat mengakses pelajaran dengan mudah tidak hanya di dalam kelas melainkan bisa dimana saja dan kapan saja.

Peneliti menyimpulkan belajar adalah suatu proses yang kompleks, yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi

karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Mekanisme belajar dituntut untuk berubah seiring dengan kemajuan internet dengan keluasan jangkauannya.

Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan memanfaatkan internet merupakan salah satu pendekatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Internet telah mengubah cara belajar dan mengajar, yaitu menjadi semakin interaktif, luas, dan tidak terpolanya hanya dalam ruang kelas. Salah satu media yang menjadi terobosan baru dalam pembelajaran yaitu *e-learning* atau pembelajaran yang berada dalam jaringan. Media ini dapat diakses menggunakan jaringan internet, jadi program ini menjadi harapan baru pendidikan melalui sistem pendidikan jarak jauh (*distance learning*). Pembelajaran berbasis *daring* ini biasanya diterapkan oleh beberapa guru mata pelajaran yang telah memiliki kemampuan untuk melakukan proses pembelajaran jarak jauh dan mengerti dalam penggunaannya, dalam pembelajaran berbasis jaringan ini berisi berbagai materi dan soal latihan bahkan soal ujian harian yang sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan pemerintah kepada seluruh sekolah. Media ini diciptakan dengan layanan gratis yang bertujuan untuk mempermudah guru khususnya dalam *upload* materi, pemberian tugas, pekerjaan rumah, latihan soal, memantau aktivitas siswa, bahkan ujian di kelas dengan durasi waktu yang telah ditentukan.

Terciptanya pembelajaran berbasis jaringan ini membuat siswa mengalami sedikit perubahan gaya belajar dimana, peserta didik mengalami kemandirian dalam belajar. Mandiri memiliki arti tidak tergantung pada orang lain, bebas

dan dapat melakukannya sendiri. Siswa di tuntut untuk belajar dan menguasai materi belajar sebelum kegiatan belajar berlangsung, kemudian peserta didik juga di haruskan untuk mencari referensi belajar yang lebih luas lagi.

Menurut Wedemeyer dalam Rusman (2010:354) Kemandirian dalam belajar perlu diberikan kepada peserta didik supaya memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri.

Dapat disimpulkan kemandirian merupakan sebuah proses dimana peserta didik diberi kepercayaan kepada dirinya untuk mampu memimpin diri sendiri dan bertanggung jawab atas apa yang telah dia dapatkan, dan mampu bersikap disiplin.

Kecendrungan yang dihadapi oleh peserta didik di *era milenial* adalah, peserta didik lebih suka menggawai layar *gadget* nya dibandingkan membalik halaman buku yang pada dasarnya adalah sumber belajar. Kebiasaan ini bukan tanpa sebab, hal ini diakibatkan oleh kemajuaan teknologi dan kebiasaan hidup peserta didik. Alasan diatas yang membuat para ahli media menciptakan media pembelajaran yang di sukai oleh siswa agar proses dan tujuan pembelajaran mudah untuk dicapai. Dengan kemajuan teknologi para ahli media mampu menciptakan media pembelajaran yang disukai oleh peserta didik dan lebih beragam, sebagai contohnya adalah ruang guru, *zenius*, *e-learning* dan sebagainya.

Terciptanya media pembelajaran yang lebih inovatif ini peserta didik *milenial* sangat antusias karena belajar dengan menggunakan media tersebut tidak membuat peserta didik cepat merasa bosan atau jenuh. Desain media pembelajaran yang tidak monoton dan penyampaian materi belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan membuat peserta didik mudah untuk memahami materi belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar.

Pesatnya perkembangan TIK, khususnya internet memungkinkan pengembangan informasi yang lebih baik dalam institusi pendidikan. Di lingkungan sekolah pemanfaatan TIK salah satunya media pembelajaran berbasis jaringan yaitu ruang guru, *e-learning*, *google classroom* dan *blendid learning*. UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi tentang pendidikan jarak jauh pasal 31 ayat 1 menjelaskan Pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Media terobosan baru ini mulai dikenal sejak tahun 2014 di Indonesia dan mulai dipakai di beberapa sekolah salah satunya SMA Negeri 1 Banuhampu. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Maret 2020 kepada narasumber didapatkan data seperti berikut SMA N 1 Banuhampu fenomena yang ditemukan antara lain; (1) Sebelum menerapkan pembelajaran berbasis *onlinemata* pelajaran Kimia mengalami kendala dalam proses belajar mengajar dengan minat belajar peserta didik dimana susah untuk meningkatkan minat belajar agar pembelajaran lebih efektif, ketika guru tidak dapat mengajar atau berhalangan hadir sering kali proses belajar mengajar tertunda dan membuat tujuan

pembelajaran terhambat untuk di capai. (2). Perilaku siswa yang sering kali hanya mengandalkan guru sebagai sumber untuk mendapat materi dan kurangnya kemandirian belajar siswa. (3). Capaian belajar siswa dinilai kurang maksimal disebabkan oleh minat belajar dan perilaku belajar siswa itu sendiri. Namun setelah menerapkan pembelajaran berbasis *online* dari tahun 2016 dengan latar belakang mengikuti perkembangan zaman dan minat peserta didik, menurut narasumber memperhatikan minat peserta didik sangatlah penting karena dapat membantu tercapainya tujuan belajar yang lebih efektif. Ditambah dengan fasilitas yang telah diberikan sekolah seperti labor komputer dan sarana Wi-Fi yang menunjang dalam terlaksananya pembelajaran daring tersebut.

Guru yang mengajar di SMA N 1 Banuhampu memanfaatkan *google form* dan *google classroom* untuk pembelajaran berbasis jaringan, dalam pembelajaran berbasis jaringan yang telah di terapkan ini sudah terdapat Materi, Tugas, dan Ulangan Harian, akan tetapi untuk UH sendiri masih diawasi oleh guru saat pelaksanaannya untuk meminimalisir kecurangan saat UH berlangsung dan terkadang juga di terapkan sistem waktu untuk menjawab pertanyaannya. Kemudian untuk penggunaan media tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing narasumber memaparkan bahwa pembelajaran *daring* ini memiliki kelebihan yaitu minat belajar peserta didik tentunya lebih tinggi dan sangat membantu dalam menanggulangi jam kosong ketika guru yang bersangkutan tidak hadir dan resiko untuk ketinggalan materi pembelajaran lebih rendah, dan pembelajaran juga dapat di berikan dalam bentuk video yang mudah di cerna oleh peserta didik.

Setelah menerapkan pembelajaran berbasis (*daring*) dalam jaringan, tentunya timbul respon atau reaksi dari pihak yang terlibat yaitu; guru dan peserta didik. Dari segi guru sendiri, proses pembelajaran sangat terbantu dengan adanya pembelajaran *online* ini karena ketika guru tidak dapat masuk, proses belajar tetap akan berlangsung karena dilaksanakan secara *online*. Pelaksanaan proses belajar ini berdampak dengan berkurangnya jam kosong atau tidak belajar.

Sedangkan dari segi peserta didik sendiri, hal ini merupakan sesuatu yang baru dan dapat mengikuti perkembangan zaman, dan minat belajar. Dimana peserta didik memiliki minat baca yang rendah jika membaca langsung dari buku, namun berbeda dengan melihat layar *gadget* atau *monitor computer* dimana peserta didik dapat bertahan berjam-jam lamanya. Kemudian pembelajaran ini dapat menjadi selingan dalam proses belajar yang terkadang siswa merasa bosan dengan penggunaan metode pembelajaran yang biasa. Maka dari paparan masalah di atas penulis mengangkat judul penelitian **Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI di SMA N 1 Banuhampu**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian dari latar belakang, maka diidentifikasi masalah yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMA N 1 Banuhampu.

1. Pembelajaran Daring telah terlaksana di SMA N 1 Banuhampu pada tahun 2016.

2. Pembelajaran Daring di SMA N 1 Banuhampu baru di terapkan pada beberapa mata pelajaran seperti Kimia.
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran berbasis Daring di SMA N 1 Banuhampu

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi Masalah penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Layanan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA N 1 Banuhampu”*.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis *Daring*?
2. Bagaimana kesiapan siswa dalam belajar berbasis Jaringan pada Mata Pelajaran Kimia di SMA N 1 Banuhampu ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis jaringan pada Mata Pelajaran Kimia di SMA N 1 Banuhampu ?
4. Bagaimana penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap pembelajaran berbasis *Daring* ?
5. Bagaimana Manfaat dan kendala pelaksanaan pembelajaran berbasis jaringan pada Mata Pelajaran Kimia di SMA N 1 Banuhampu ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Mengetahui bagaimana kesiapan peserta didik dalam belajar berbasis *daring*.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis jaringan (*daring*) di SMA N 1 Banuhampu
3. Mengetahui manfaat dan kendala pembelajaran berbasis Jaringan.
4. Mengetahui bagaimana penilaian guru dalam pembelajaran berbasis Jaringan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan tenaga pendidik bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis *daring* terlaksana dengan baik dan menjadi sebuah patokan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

2. Bagi Peneliti

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan pembandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.
2. Menambah wawasan dan kemampuan berfikir mengenai pelaksanaan pembelajaran *Daring* yang telah terlaksana di tingkat sekolah menengah.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, siswa dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar, dan memahami penggunaan teknologi untuk membantu dalam sarana pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran berbasis daring merupakan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan dimana peserta didik dapat belajar dimana pun kapan pun dan melalui apa saja untuk melaksanakan proses belajar dan mendapatkan ilmu yang sejalan dengan tujuan Teknologi Pendidikan, pembelajaran berbasis daring ini dilakukan dengan media bantu seperti *gadget*. Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Kesiapan siswa dalam Pembelajaran berbasis Daring merupakan hal yang sangat diperlukan baik pada segi untuk menyerap materi atau lainnya terbukti dengan persentase 80% siswa siap dengan pembelajaran daring . Tetapi pada pembelajaran daring kesiapan siswa cenderung pada ketersediaan jaringan untuk dapat bergabung dalam kelas belajar online dan memiliki laptop atau gadget sebagai alat untuk terhubung pada pembelajaran daring satu-satunya cara yang dapat dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan.
2. Pelaksanaan Pembelajaran berbasis *Daring* di SMA N 1 Banuhampu merupakan sebuah inovasi pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman dan minat belajar siswa pada saat ini, pembelajaran lebih edukatif karena siswa memiliki berbagai referensi untuk mendapatkan materi, berbeda halnya ketika belajar secara konvensional yang cenderung hanya

menggunakan satu buku sumber sebagai pegangan atau patokan dalam belajar sehingga wawasan siswa kurang berkembang.

3. Pembelajaran Daring di SMA N 1 Banuhampu di pengaruhi oleh faktor pendukung tercapainya pengimplementasian pembelajaran berbasis jaringan di SMA N 1 Banuhampu di pengaruhi oleh tenaga pendidik yang telah mampu mengelola beberapa platform pendukung seperti web dan google classroom kemudian alat bantu (*gadget*) yang telah dimiliki oleh siswa untuk dapat mengikuti kelas belajar *online*, dan faktor penghambat dari pengimplementasian pembelajaran berbasis jaringan di SMA N 1 Banuhampu dipengaruhi oleh koneksi jaringan yang terkadang susah untuk di dapatkan kemudian peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang di ajarkan
4. Penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dengan penerapan pembelajaran daring tetap berjalan sesuai kemampuan yang dimiliki oleh siswa seperti menyelesaikan tugas yang diberikan sebagai salah satu cara untuk menguji kemampuan siswa dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan terbukti dengan persentase 100% siswa menyatakan guru menilai secara objektif . Agar tidak terjadi kecurangan saat Ujian Harian maupun Ujian Tengah Semester guru tetap mengawasi jalannya ujian dengan menggunakan aplikasi zoom. Solusi yang dilakukan tenaga pendidik di SMA N 1 Banuhampu agar peserta didik memahami materi yang di berikan yaitu dengan cara mengirimkan video yang menjelaskan secara rinci materi yang di pelajari.

5. Pembelajaran daring melatih kemandirian pada siswa untuk belajar secara perseorangan dengan tetap dalam pengawasan guru, siswa bisa mendapatkan materi dari berbagai platform yang telah ada seperti, google cendikia, wikipedia dan artikel terkait dengan materi yang di pelajari wawasan siswa semangkin berkembang.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari penelitian yang dilakukan penelitimemberikan saran sebagai pertimbangan untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis daring terkait ;

1. Kesiapan siswa dalam belajar daring lebih kepada tersedianya fasilitas yang ada seperti ketersediaan *gadget*, Wi-Fi atau jaringan seluler, orang tua dapat membantu siswadan proses pembelajaran dengan cara memberikan fasilitas (paket data) yang di butuhkan siswaagar terhubung dengan pembelajaran *online* yang menjadi satu-satunya cara agar proses belajar tetap berlangsung.
2. Pelaksanaan pembelajaran *daring* yang telah terlaksana di SMA N 1 Banuhampu, berjalan dengan lancar akan tetapi seharusnya orang tua dapat mengerti ketika pembelajaran *online* berlangsung, orang tua tidak berasumsi bahwa siswa hanya sedang bermain *gadget*.
3. Penilaian yang dilakukan oleh guru sudah objektif namunsiswa harusnya dapat memanajemen waktu dengan baik agar tidak terjadi penumpukan

tugas, kemudian materi yang telah di berikan tidak hanya untuk dibaca lakukan pengulangan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

4. Guru dapat memberikan tugas peserta didik dengan jumlah yang wajar, agar peserta didik tidak merasa terbebani karena peserta didik harus mengerjakan tugas berbagai mata pelajaran dengan tingkat kesulitan dan jumlah yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman. 2011. *Media Pendidikan* . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- _____. 2012. *Media Pendidikan* . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Arifin, Z. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Rosdakarya
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bambang, Warsita. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung: PT Rosdakarya
- Daryanto. 2015. *Pengelolaan Budaya Dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta. Gava Media
- Deni, Darmawan. 2016. *Mobile Learning*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Dimyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta ; Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta ; Rineka Cipta
- Hamka Abdul Aziz. 2016. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta. Al – Mawardi Prima
- Hamzah B. Uno. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta ; Bumi Aksara
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Khamidinal dkk 2009 . *Kimia kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional
- Made, Wena 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhammad Yaumi. 2016. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group
- Muhammad Rozi Yerusalem dkk. 2015. Dalam jurnal *Desain dan Implementasi Sistem Pendidikan Jarak Jauh di Program Studi Sistem Komputer*. Vol. 3, No. 2, Maret 2019